

ABSTRAK

Sabila Robbani Raudhatul Jannah :Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung Tahun 2019-2023 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Pengelolaan dana zakat yang efisien menjadi kunci bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam memastikan bahwa dana yang terkumpul dapat tersalurkan secara optimal kepada mereka yang membutuhkan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua lembaga zakat mampu mencapai efisiensi yang ideal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja keuangan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan inefisiensi kinerja keuangan LAZ di Kota Bandung.

Konsep efisiensi berkaitan dengan kemampuan suatu unit kerja atau perusahaan dalam memaksimalkan output dengan jumlah input yang terbatas. Konsep efisiensi pertama kali dikenalkan oleh Farrell sebagai pengembangan dari model yang sebelumnya diajukan oleh Debreu dan Koopmans.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan dukungan analisis *Slack Movement* terhadap 25 unit pengamatan dari lima lembaga amil zakat selama periode 2019–2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi lembaga amil zakat menunjukkan skor tertinggi 1.000 dan terendah 0.206. Rumah Zakat Indonesia termasuk lembaga amil zakat dengan kinerja efisiensi paling konsisten, ditandai dengan skor efisiensi 1.000 berturut-turut pada tahun 2023, 2022, 2021, dan 2019. Faktor penyebab utama inefisiensi kinerja keuangan pada Lembaga amil zakat yaitu variabel *Funding* dan *Socialization Costs*.

Kata Kunci: Lembaga Amil Zakat, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*, Kinerja Keuangan.